

Analisis percakapan tiga sahabat wanita bilingual di Jakarta

Maria Margaretha Tika Larasati Guritno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20251272&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini merupakan studi kasus mengenai percakapan tiga sahabat wanita bilingual yang merupakan bagian dari kelompok Third Culture Kids di Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat cara mereka membangun dan mempertahankan interaksi bahasa lisan di antara mereka dengan mempelajari karakteristik percakapan mereka, termasuk penggunaan lebih dari satu bahasa, alih kode, dan organisasi sekuen yang terdapat di dalam percakapan mereka. Hasil analisis percakapan tiga sahabat wanita bilingual yang berlangsung selama makan malam di sebuah restoran Jepang di kawasan Jakarta Selatan memperlihatkan bahwa percakapan mereka memiliki sejumlah kriteria yang sama seperti yang disebutkan Coates (1997), yaitu kerja sama di antara para peserta percakapan dalam membangun ujaran bersama, baik pada tataran kata maupun kalimat, tumpang tindih ketika dua peserta atau lebih berbicara, tanggapan minimal dan tawa di antara mereka, dan pengulangan ujaran secara sebagian maupun utuh. Kriteria lain yang juga diperoleh dari hasil penelitian ini adalah minimnya keheningan selama percakapan berlangsung, banyaknya penggunaan penanda wacana dalam ujaran mereka, sikap tegas dalam menentukan sikap atau pendapat, dan narasi. Dalam membangun percakapan mereka, selain kesembilan kriteria yang disebutkan di atas, salah satu faktor penting yang menunjukkan kebersamaan mereka adalah penggunaan alih kode dalam tiga bahasa, Indonesia, Prancis, dan Inggris. Kebersamaan mereka dalam menggunakan alih kode menunjukkan tingkat kedekatan mereka sebagai teman, tetapi juga sebagai Third Culture Kids. Oleh sebab itu, yang membedakan bentuk percakapan mereka dengan percakapan wanita pada umumnya adalah digunakannya alih kode oleh ketiga sahabat wanita itu dalam bekerja sama membangun percakapan mereka dan mempertahankannya.

.....This thesis is a case study of a conversation between three female close friends who are bilingual and a part of the TCKs group in Jakarta. The purpose of this research is to investigate the way in which they develop and maintain verbal interactions between each other by studying their conversational characteristics including the use of more than one language, code switching and sequential organisation which appears in the conversation. The result of the conversation analysis of these three bilingual women during a sit-down dinner at a Japanese restaurant in South Jakarta shows that their discussion includes a number of criteria similar to those referred to by Coates (1997), including jointly constructed utterances, overlapping speech, minimal responses, laughter and repetition. Additional criteria that was also discovered as a result of the research included the minimal use of silence throughout the conversation, a high use of discourse markers by the participants, straight forwardness in expressing their opinion and story telling. In the development of their conversation, not including the nine criteria outlined above, one of the most important factors that evidences their togetherness is their use of code switching across three languages; Indonesian, French, and English. Their combined use of code switching shows the extent of their closeness as friends but also as Third Culture Kids. Therefore what differentiates the form of their conversation in comparison to female conversations more generally is their use of code switching as they develop and maintain their conversation.